

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Mengacu pada hasil pembahasan maupun observasi langsung terkait dengan langkah-langkah audit atas kas dan setara kas yang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Tarmizi Achmad Semarang. Dengan demikian, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit atas akun kas dan setara kas yang dilakukan oleh KAP Tarmizi Achmad Semarang pada dasarnya telah sesuai dengan teori dan prosedur audit yang berlaku. Namun, dalam pelaksanaannya di lapangan, auditor melakukan beberapa penyesuaian agar sesuai dengan kondisi klien, seperti sistem pencatatan manual dan keterbatasan dokumen. Penyesuaian ini tetap mengikuti prinsip dasar audit dan tidak mengurangi sikap profesional serta independensi auditor.
2. Permasalahan seperti selisih saldo kas yang tidak didukung bukti, lemahnya pengendalian internal, dan potensi *fraud* ditangani auditor dengan pendekatan berbasis risiko dan dokumentasi yang kuat. Dalam menghadapi perbedaan saldo atau indikasi penyimpangan, auditor melakukan pemeriksaan tambahan seperti verifikasi dokumen, wawancara langsung, dan peningkatan pengawasan saat *cash opname*. Selain itu, auditor memberikan masukan berupa saran perbaikan kepada klien melalui *management letter* guna memperkuat sistem pengendalian internal perusahaan.

3. Langkah-langkah audit terhadap kas dan setara kas yang dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Tarmizi Achmad Semarang dilaksanakan secara sistematis dan sesuai dengan standar audit, dimulai dari tahap perencanaan audit hingga evaluasi dan dokumentasi hasil pemeriksaan.
4. Struktur pembagian tugas dalam tim audit cukup jelas, di mana auditor junior dan senior melaksanakan pemeriksaan lapangan, sementara supervisor bertanggung jawab melakukan revidi atas kelengkapan dan ketepatan prosedur yang dilakukan.

#### **4.2 Saran**

Merujuk pada kesimpulan di atas mengenai tahapan audit terhadap kas dan setara kas yang dilaksanakan di KAP Tarmizi Achmad Semarang, penulis memberikan sejumlah rekomendasi yang bisa dipertimbangkan oleh pihak-pihak yang terlibat:

- a. Bagi Mahasiswa
  1. Perlunya membaca dan semangat belajar yang tinggi dari penulis karena dalam menyusun tugas akhir ada banyak hal yang harus dipelajari.
  2. Diharapkan dapat memahami dan menelaah pelaksanaan di KAP tentang prosedur audit kas dan setara kas.
  3. Diharapkan dapat manajemen waktu dengan baik antara kuliah kerja praktik dan menyusun tugas akhir.

b. Bagi Perusahaan

1. Diharapkan agar mahasiswa yang sedang melaksanakan kuliah kerja praktik di instansi tersebut dimudahkan dalam observasi dan mendapatkan data mengenai prosedur audit guna menyusun tugas akhir.
2. Diharapkan supervisor dalam instansi terlebih dahulu memberikan pemahaman pada mahasiswa kerja praktik kemudian baru memberikan instruksi untuk menyelesaikan pekerjaannya.
3. Penting bagi pembimbing lapangan untuk memberikan arahan yang jelas tentang tugas apa yang harus dilakukan.

c. Bagi Perguruan Tinggi

1. Perbanyak praktikum audit yang kasusnya memakai data atau studi kasus nyata, terlebih yang berhubungan langsung dengan akun kas. Kalau bisa bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik yang membuat pengalaman mahasiswa merasakan langsung proses audit di lapangan.
2. Mendorong kolaborasi dengan Kantor Akuntan Publik lainnya agar mahasiswa lebih banyak berkesempatan magang di tempat lain.
3. Diharapkan untuk digunakan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum dengan tujuan meningkatkan kualitas lulusan program Diploma Tiga.